

**POLA PENGGUNAAN ANALGETIKA UNTUK NYERI HAID  
PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**Skripsi**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S. Ked)



Oleh:  
**M. Khairul Kahfi Pasaribu**  
**(04011181621035)**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**POLA PENGGUNAAN ANALGETIKA UNTUK NYERI HAID**  
**PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Oleh:  
**M. Khairul Kahfi Pasaribu**  
**04011181621035**

**SKRIPSI**  
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Kedokteran

Palembang, 20 Januari 2020  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**Pembimbing I**

**dr. Nita Parisa, M.Bmd**

**NIP. 198812132014042001**

**Pembimbing II**

**dr. Ardesy Melizah Kurniati, M.Gizi**

**NIP. 198612312010122004**

**Penguji I**

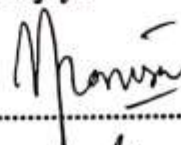
**dr. Bintang Arrovantri Prananjaya, Sp.KJ**

**NIP. 198705022014042002**

**Penguji II**

**dr. Ziske Maritska, M.Si., Med.**

**NIP. 198403262010122004**



**Mengetahui,**

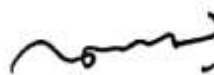
**Ketua Program Studi**  
**Pendidikan Dokter**



**dr. Susilawati, M. Kes**

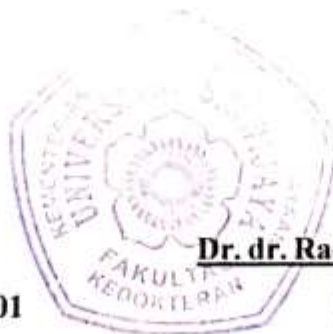
**NIP. 1978 0227 2010122001**

**Wakil Dekan I**



**Dr. dr. Radiyati Umi Partan, Sp.PD-KR, M.Kes**

**NIP. 197207172008012007**



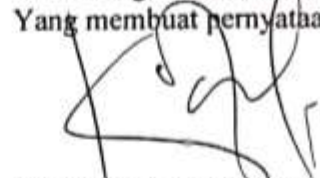
## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister dan/atau doktor), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Januari 2020  
Yang membuat pernyataan



(M. Khairul Kahfi Paasaribu)

Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Nita Parisa, M.Bmd  
NIP. 198812132014042001

Pembimbing II



dr. Ardesy Melizah Kurniati, M.Gizi  
NIP. 198612312010122004

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

---

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Khairul Kahfi Pasaribu  
NIM : 04011181621035  
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum  
Fakultas : Kedokteran  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah Saya yang berjudul:

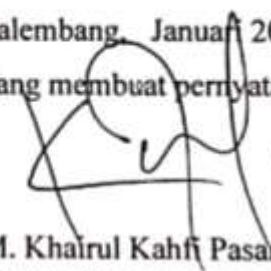
**POLA PENGGUNAAN ANALGETIKA UNTUK NYERI HAID PADA  
MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Palembang, Januari 2020

Yang membuat pernyataan,



M. Khairul Kahfi Pasaribu  
NIM. 04011181621035

**ABSTRAK**  
**POLA PENGGUNAAN ANALGETIKA UNTUK NYERI HAID PADA**  
**MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

*(M. Khairul Kahfi Pasaribu, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, 46 halaman)*

**Pendahuluan:** Dismenorea merupakan suatu keadaan yang sering dirasakan oleh perempuan pada usia produktif dan dapat mengganggu aktifitas sehari-hari. Studi yang dilakukan kepada siswi SMA di Palembang mendapatkan 93,8% siswi mengalami dismenorea. Studi di India menemukan dari 654 responden terdapat 42% responden yang mengobati nyeri haid mereka sendiri tanpa berkunjung ke dokter dan terdapat 35% yang menggunakan pengobatan tidak tepat. Analgetika sebagai pereda nyeri haid dijual bebas dimasyarakat. Pengaruh dismenorea terhadap kualitas hidup dan performa pendidikan serta penggunaan dan kemudahan dalam memperoleh pengobatan yang ada di masyarakat, membuat perlu dilakukan penelitian tentang pola penggunaan analgetika pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (FK UNSRI) angkatan 2016-2019.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional *cross-sectional* yang dilaksanakan pada 25 Desember 2019 sampai 6 Januari 2020. Populasi penelitian ini ialah mahasiswa FK UNSRI (2016-2019) dengan total populasi sebanyak 628 orang. Data karakteristik responden didapatkan dengan menggunakan kuesioner.

**Hasil:** Prevalensi kejadian dismenorrea pada mahasiswa FK UNSRI (2016-2019) adalah 88%. Prevalensi dismenorrea yang mengganggu aktivitas pada mahasiswa FK UNSRI (2016-2019) adalah 64,7%. Mahasiswa FK UNSRI menggunakan asam mefenamat (48,3%), parasetamol (33,8%) dan ibuprofen (6,2%) sebagai obat untuk nyeri haid mereka. Mahasiswa FK UNSRI (2016-2019) mengonsumsi analgetika sekali dalam sehari sebanyak 80,6%. Mahasiswa FK UNSRI (2016-2019) yang memilih sediaan obat tablet sebanyak 97,9%. Mahasiswa FK UNSRI (2016-2019) yang memilih untuk mengonsumsi obat selama satu hari sebanyak 76,5%.

**Kesimpulan:** Obat analgetik yang paling sering dipilih oleh mahasiswa FK UNSRI adalah asam mefenamat sediaan tablet yang dikonsumsi sekali sehari selama satu hari.

**Kata kunci:** Dismenorea. Analgetika. Nyeri haid. Mahasiswa. FK UNSRI.

**ABSTRACT**  
**POLA PENGGUNAAN ANALGETIKA UNTUK NYERI HAID PADA**  
**MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

*(M. Khairul Kahfi Pasaribu, Faculty of Medicine, Universitas Sriwijaya, 46 pages)*

**Backgrounds:** Dysmenorrhea is a condition than women often feel on their productive age and disrupt their daily activity. A study that was condone in Palembang finds that 93,8% SMA female student had dysmenorrhea. A study in India finds 42% in 654 respondent decided to heal their dysmenorrhea without visiting physician and 35% is using wrong medications. Analgetics as pain reliever sold freely in markets. Dysmenorrhea effects life quality and educations for the easiness in obtaining the medicine in markets, making the research about analgetics usage patterns in Faculty of Medicine, Srwijaya University 2016-2019 students.

**Methods:** The design of this study was cross-sectional descriptive observational on 25 Desember 2019 until 6 Januari 2020. The population of this study is FK Unsri (2016-2019) students with 628 respondent. The respondent characteristics is found by using questionnaire.

**Results:** Dysmenorrhea prevalence on FK UNSRI student is 88%. Dysmenorrhea prevalence that distrust activity is 64,7%. FK UNSRI student (2016-2019) that used mefenamic acid is 48,3%, paracetamol is 33,8% and ibuprofen is 6,2% for their dysmenorrhea.. FK UNSRI student (2016-2019) that consumed analgetics once per day is 80,6%. FK UNSRI student (2016-2019) that picked tablet is 97,9%. FK UNSRI student (2016-2019) that chose to used it for a day is 76,5%.

**Conclusion:** The analgetics that is mostly chosen for FK UNSRI (2016-2019) students is mefenamic acid, tablet that was consumed once per day for a day.

**Keywords:** Dysmenorrhea, Analgetics, Haid Pain, University Students, FK UNSRI.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT, Rabb semesta alam yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul “Pola Penggunaan Analgetika Untuk Nyeri Haid Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dr. Nita Parisa, M. Bmd dan dr. Ardesy Melizah Kurniati, M.Gizi yang telah melimpahkan banyak ilmu dan meluangkan banyak waktu dalam proses penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga kepada dr. Bintang Arroyantri, Sp. KJ dan dr. Ziske Maritska, M.Si., Med. yang telah memberikan banyak masukan dalam penulisan skripsi ini.

Terima kasih kepada kedua orang tua, saudara dan seluruh keluarga tercinta yang selalu membantu dan memberikan dorongan serta doa. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada semua teman sejawat yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Sesungguhnya dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan sangat bermanfaat untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Januari 2020

Penulis

M. Khairul Kahfi Pasaribu

NIM. 04011181621035

## DAFTAR ISI

POLA PENGGUNAAN ANALGETIKA UNTUK NYERI HAID PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.2.1 Rumusan Masalah Umum .....	3
1.2.1 Rumusan Masalah Khusus .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Menstruasi.....	6
2.2 Dismenorea .....	9
2.2.1 Definisi .....	9
2.2.2 Prevalensi .....	9
2.2.3 Patofisiologi.....	10
2.2.4 Gejala Klinis.....	10



2.2.5	Tatalaksana .....	11
2.3	Analgetika Untuk Dismenore .....	11
2.3.1	NSAID/OAINS (Obat Antiinflamasi Nonsteroid) .....	11
2.3.2.	ANALGETIK (Non-Opioid) & ANTIPIRETIK .....	21
2.3	Kerangka Teori .....	23
2.4	Kerangka Konsep .....	24
BAB III METODE PENELITIAN .....		25
3.1.	Jenis Penelitian .....	25
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian .....	25
3.2.1	Waktu penelitian .....	25
3.2.2	Tempat penelitian .....	25
3.3.	Populasi dan Sampel .....	25
3.3.1	Populasi .....	25
3.3.2	Sampel .....	25
3.4.	Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....	25
3.4.1	Kriteria inklusi: .....	25
3.4.2	Kriteria eksklusi: .....	26
3.5.	Variabel Penelitian .....	26
3.6.	Definisi Operasional .....	27
3.7.	Cara Pengumpulan Data .....	28
3.8.	Analisis dan Pengolahan Data .....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....		30
4.1.	Hasil Penelitian .....	30
4.1.1.	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Kejadian Dismenorea .....	30
4.1.2.	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Dismenorea yang Mengganggu Aktivitas .....	30
4.1.3.	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Golongan Obat Yang Digunakan untuk Dismenorrea .....	31
4.1.4.	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Konsumsi Obat Perhari .....	31
4.1.5.	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Sediaan Obat yang dikonsumsi .....	32

4.1.6.	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Penggunaan Obat .....	33
4.2.	Pembahasan.....	33
4.2.1.	Prevalensi Kejadian Dismenorea.....	33
4.2.2.	Prevalensi Dismenorea yang Mengganggu Aktivitas.....	34
4.2.3.	Golongan Obat Yang Digunakan Untuk Dismenorea .....	35
4.2.4.	Dosis Konsumsi Obat Perhari.....	36
4.2.5.	Pemilihan Sediaan Obat.....	37
4.2.6.	Lama Penggunaan Obat .....	37
4.3	Keterbatasan Penelitian.....	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		39
5.1	Kesimpulan .....	39
5.2	Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA .....		41
LAMPIRAN.....		47
BIODATA.....		66

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Diklofenak.....	12
Tabel 2. Ibuprofen.....	14
Tabel 3. Ketoprofen .....	16
Tabel 4. Asam Mefenamat .....	17
Tabel 5. Naproxen.....	19
Tabel 6. Paracetamol/acetaminophen.....	21
Tabel 7. Definisi operasional .....	27
Tabel 8. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Kejadian Dismenorea	30
Tabel 9. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Kejadian Dismenorea yang Mengganggu Aktivitas .....	30
Tabel 10. Distribusi Penggunaan Analgetika.....	31
Tabel 11. Daftar Golongan Obat.....	31
Tabel 12. Frekuensi konsumsi obat perhari .....	32
Tabel 13. Distribusi Sediaan Obat .....	32
Tabel 14. Distribusi Lama Penggunaan Obat .....	33

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Siklus Menstruasi .....	8
Gambar 2. Mekanisme nyeri haid (Baltimore: Williams & Wilkins, 1981).....	10

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan.....	47
Lampiran 2. Lembar Persetujuan ( <i>informed consent</i> ).....	49
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian.....	50
Lampiran 4. Sertifikat Persetujuan Etik.....	52
Lampiran 5. Artikel Penelitian.....	53

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Nyeri haid atau dismenorea primer (DP) adalah keluhan ginekologik dengan gejala berupa nyeri tajam dan kram yang terpusat pada abdomen bagian bawah disertai dengan berkeringat, pusing, mual, muntah, dan diare (De Sanctis *et al.*, 2015). DP biasanya berlangsung selama 1-2 hari selama proses menstruasi sedang berlangsung (Omidvar *et al.*, 2015). Berdasarkan patogenesisnya, dismenorea terbagi menjadi dua yaitu dismenorea primer dan dismenorea sekunder. Dismenorea primer didefinisikan sebagai nyeri pelvik yang terjadi selama menstruasi tanpa adanya kelainan pelvik. Sedangkan dismenorea sekunder umumnya disebabkan oleh gangguan pada sistem reproduksi, misalnya endometriosis, mioma uteri, adenomiosis, stenosis serviks, penyakit radang panggul, dan perlekatan panggul (Prawohardjo & Wiknjosastro, 2011)

Penelitian yang dilakukan di Swedia, didapatkan sebanyak 72% dari 600 remaja yang berusia 19 tahun ke atas mengalami dismenorea. Sebuah studi yang dilakukan oleh WHO di sebuah rumah sakit di Inggris ditemukan prevalensi dismenorea 8,8% pada kelompok rentang usia 21-41 tahun hingga 94% pada kelompok usia 10-20 tahun. Penelitian lain pada 1.018 siswi menengah pertama di Jepang didapatkan 46,8% mengalami dismenorea sedang dan 17,7% mengalami dismenorea berat. kelompok usia yang paling sering mengalami dismenorea yaitu usia 12-15 tahun. Dismenorea menjadi penyebab utama ketidakhadiran siswi-siswi di sekolah (Ibrahim *et al.*, 2015). Angka kejadian dismenorea di Indonesia mencapai 64,25% yang terdiri dari 54,89% dismenorea primer dan 9,36% dismenorea sekunder (Ernawati *et al.*, 2017). Sedangkan di Palembang dari 175 siswi menengah atas yang diteliti terdapat 93,8% mengalami dismenorea yang didominasi oleh dismenorea sedang sebanyak 73,1% (Faturahman, 2016). DP pada remaja dapat memberikan konflik emosional, ketegangan dan kegelisahan yang akan berpengaruh terhadap kecakapan dan keterampilannya. Karena DP aktivitas belajar dalam pembelajaran bisa terganggu, konsentrasi menjadi menurun

bahkan tidak ada sehingga materi yang diberikan selama pembelajaran yang berlangsung tidak bisa ditangkap oleh perempuan yang sedang mengalami DP (Lestari, 2013). Penelitian yang dilakukan terhadap remaja China menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dismenorea dengan kualitas hidup remaja (Wong, 2018). Penelitian yang dilakukan kepada siswa menengah atas menunjukkan dari 195 siswi terdapat 112 (57,4%) yang mengalami gangguan dalam melakukan aktivitas fisik dikarenakan dismenorea yang mereka alami, 70 siswi (40,0%) memiliki gangguan emosional seperti perasaan sedih, murung, tertekan dan kadang menimbulkan depresi karena kekhawatiran terhadap apa yang terjadi pada mereka (Dewi, 2018). Penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat menyatakan bahwa Amerika kehilangan hampir 140 juta jam kerja mereka setiap tahunnya dikarenakan dismenorea. Jepang mengalami kerugian ekonomi sebesar \$ 4,2 miliar dolar setiap tahunnya karena dismenorea (Habibi *et al.*, 2015). DP sering sekali mengurangi produktivitas remaja, membuat mood depresi dan membuat wanita tersebut mudah marah. Meskipun bukan kelainan medis yang serius, banyak wanita yang mencari cara untuk mengatasinya karena mengganggu aktivitas sehari-hari (Ibrahim *et al.*, 2015). Wanita yang mengalami DP cenderung mengobati dirinya sendiri tanpa pergi ke tenaga medis untuk berkonsultasi (Wong, 2018). Sebuah studi mendapatkan wanita yang mengalami DP cenderung berkonsultasi dengan ibunya dibandingkan dengan tenaga medis (Habibi *et al.*, 2015). Sebanyak 428 dari 653 sampel mengalami dismenorea dan untuk mengatasi dismenorea terdapat 71 sampel menggunakan obat-obatan modern pereda nyeri (Wong, 2018). Obat yang digunakan untuk meredakan nyeri disebut analgetik (Patel *et al.*, 2015). Studi yang dilakukan di India menemukan dari 654 responden terdapat 42% responden yang mengobati nyeri haid mereka sendiri tanpa berkunjung ke dokter dan terdapat 35% diantaranya yang menggunakan pengobatan yang tidak tepat (Habibi *et al.*, 2015). Obat analgetik sebagai pereda nyeri pada saat haid dijual bebas dimasyarakat sehingga masyarakat dapat dengan mudah mendapatkannya. Oleh karena pengaruh dismenorea terhadap kualitas hidup yang juga berarti berpengaruh terhadap performa pendidikan serta penggunaan dan kemudahan dalam memperoleh pengobatan yang ada di

masyarakat, maka perlu dilakukan penelitian tentang pola penggunaan analgetika untuk nyeri haid pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya angkatan 2016-2019 mulai dari jenis obat yang digunakan, dosis dan lama penggunaan obat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Rumusan Masalah Umum**

Bagaimana pola penggunaan analgetika untuk nyeri haid pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya angkatan 2016-2019?

### **1.2.1 Rumusan Masalah Khusus**

1. Bagaimana distribusi penggunaan analgetika untuk dismenorea pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Angkatan 2016-2019?
2. Apa saja jenis analgetika yang paling sering digunakan untuk dismenorea pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Angkatan 2016-2019?
3. Apa sediaan analgetika yang digunakan untuk dismenorea pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Angkatan 2016-2019?
4. Bagaimana frekuensi analgetika yang digunakan untuk dismenorea pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Angkatan 2016-2019?
5. Berapa lama penggunaan analgetika untuk satu kali periode dismenorea pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Angkatan 2016-2019?



### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui pola penggunaan analgetika untuk meredakan nyeri haid pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya angkatan 2016-2019.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui distribusi penggunaan analgetika untuk dismenorea pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Angkatan 2016-2019.
2. Mengetahui jenis analgetika yang paling sering digunakan untuk dismenorea pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Angkatan 2016-2019.
3. Mengetahui sediaan analgetika yang digunakan untuk dismenorea pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Angkatan 2016-2019.
4. Mengetahui frekuensi analgetika yang digunakan untuk dismenorea pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Angkatan 2016-2019.
5. Mengetahui lama penggunaan analgetika untuk satu kali periode dismenorea pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Angkatan 2016-2019.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian, serta sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan
2. Diharapkan hasil penelitian ini menambah referensi bagi kepustakaan yang berkaitan dengan analgetika dan dismenorea.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyediakan informasi tentang penggunaan analgetika pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Univeritas Sriwijaya angkatan 2016-2019 dan sebagai bahan edukasi tentang manfaat serta resiko penggunaan analgetika pada wanita haid untuk tenaga kesehatan dan masyarakat umum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agarwal AK, Agarwal A. 2010. A study of dysmenorrhea during menstruation in adolescent girls. *Indian J Community Med.* 2010; 35: 159-164
- Alsaleem MA. 2018. Dysmenorrhea, associated symptoms and management among students at King Khalid University, Saudi Arabia: An exploratory study. *J Family Med Prim Care.* 2018 Jul-Aug; 7(4):769-774
- Among Undergraduate Students: A Cross-Sectional Study. *Pain Management Nursing, 16(6)*, 855–861. <https://doi.org/10.1016/j.pmn.2015.07.001>
- Abadi Babil, D., Dolatian, M., Mahmoodi, Z., & Akbarzadeh Baghban, A. (2018). A comparison of physical activity and nutrition in young women with and without primary dysmenorrhea. *F1000Research, 7(0)*, 59. <https://doi.org/10.12688/f1000research.12462.1>
- Bangun, A. A., & Witjaksono, W. (2014). Pengaruh Pemberian Tramadol Dan Ketorolak Terhadap Kadar Kortisol Plasma Tikus Wistar Yang Mengalami Insisi. *Jurnal Kedokteran Diponegoro, 3(1)*, 7–25.
- Calis, K. A. (2019). Dysmenorrhea Treatment & Management.
- Lestari, N. M. S. D. (2013). Pengaruh dismenorea pada remaja. *Seminar Nasional FMIPA UNDIKSHA III*, 323–329. Retrieved from [ejournal.undiksha.ac.id/index.php/semnasmipa/article/download](http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/semnasmipa/article/download)
- Marlina, E. L. I. (2012). *PENGARUH MINUMAN KUNYIT TERHADAP TINGKAT NYERI DISMENOIRE PRIMER PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 1 TANJUNG MUTIARA KABUPATEN AGAM.*
- Omidvar, S., Bakouei, F., Amiri, F. N., & Begum, K. (2015). Primary Dysmenorrhea and Menstrual Symptoms in Indian Female Students: Prevalence, Impact and Management. *Global Journal of Health Science, 8(8)*, 135. <https://doi.org/10.5539/gjhs.v8n8p135>
- Puteri, D. A. (2018). *Pengaruh Pemberian Aromaterapi Kayu Manis ( Cinnamomum Burmanni ) terhadap Derajat Dismenore Primer pada Siswi SMA Swasta Al-Ulum Medan.*
- Saadah, A. A., Setyarini, D. I., & Mardiyanti, T. (2017). *Asam jawa. 3(2)*, 57–63.

- Suparmi, akbar raden, retno mawarti. (2016). *JAHE ASAM JAWA PADA MAHASISWI KEBIDANAN. XIV(2)*.
- Calis, K. A. (2019). Dysmenorrhea Treatment & Management.
- Chen L, Tang L, Guo S, Kaminga AC, Xu H. 2019. Primary dysmenorrhea and self care strategy among Chinese college girls: a cross sectional study. *BMJ Open* 2019;9:e023813.
- Chauhan, M., & Kala, J. (2012). Relation between dysmenorrhea and body mass index in adolescents with rural versus urban variation. *Journal of Obstetrics and Gynecology of India*, 62(4), 442–445. <https://doi.org/10.1007/s13224-012-01717>
- Dawood MY: Overall approach to the management of dysmenorrhea. In Dawood MY (ed): *Dysmenorrhea*, p 261. Baltimore: Williams & Wilkins, 1981
- De Sanctis, V., Soliman, A., Bernasconi, S., Bianchin, L., Bona, G., Bozzola, M., ... Perissinotto, E. (2015). Primary dysmenorrhea in adolescents: Prevalence, impact and recent knowledge. *Pediatric Endocrinology Reviews*, 13(2), 512– 520.
- Ernawati, Arifin, S., & Bustan, M. N. (2017). Pengaruh Latihan Peregangan Abdominal terhadap Penurunan Nyeri Haid (Dismenorea) Mahasiswa STIKES Tanawali Persada Takalar. *JST Kesehatan*, 7(4), 368–373.
- Faturahman, F. E. I. Z. A. L. (2016). *Dan Frekuensi Olahraga Pada Siswi K E L A S X I I Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang Tahun 2015 Dan Frekuensi Olahraga Pada Siswi K E L A S X N Di Madrasah A L I Y A H N E G E R I 2 Palembang Tahun 2015*.
- Friederich, M. A. (2017a). Dysmenorrhea. *Lifting the Curse of Menstruation: A Feminist Appraisal of the Influence of Menstruation on Women's Lives*, 71(2), 91–106. <https://doi.org/10.4324/9781315866116>
- Ganong, W. F. (2015). W. F. Ganong - Review of Medical Physiology. In *EGC, Jakarta*. Gagaa T, Tkeshelashvili B, Gagaa D. 2012. Primary

- Dysmenorrhea: prevalence in adolescent population of Tblisi, Georgia and risk factors. *J Turk Ger Gynecol Assoc.* 2012; 13(3): 162-168.
- Habibi, N., Huang, M. S. L., Gan, W. Y., Zulida, R., & Safavi, S. M. (2015). Prevalence of Primary Dysmenorrhea and Factors Associated with Its Intensity
- Ibrahim, N. K., Alghamdi, M. S., Al-Shaibani, A. N., Alamri, F. A., Alharbi, H. A., Al-Jadani, A. K., & Alfaidi, R. A. (2015). Dysmenorrhea among female medical students in king abdulaziz university: Prevalence, predictors and outcome. *Pakistan Journal of Medical Sciences.* <https://doi.org/10.12669/pjms.316.8752>
- Ida Bagus Gde Manuaba. (2011). Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan & Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan. In *Cetakan III*.
- John E. Hall, P. . (2011). *Guyton and Hall Textbook of Medical Physiology Twelfth Edition*.
- Lacroix, A. E., & Langaker, M. D. (2019). Physiology, Menarche. In *StatPearls.Tanawali Persada Takalar. JST Kesehatan*, 7(4), 368–373.
- Marjoribanks J. 2010. Nonsteroidal anti-inflammatory drugs for dysmenorrhea. *Cochrane Database Syst Rev.* 2010; (1): CD001751.
- Marlina, E. L. I. (2012). *Pengaruh Minuman Kunyit Terhadap Tingkat Nyeri Dismenore Primer Pada Remaja Putri Di Sma Negeri 1 Tanjung Mutiara Kabupaten Agam*.
- Omidvar, S., Bakouei, F., Amiri, F. N., & Begum, K. (2015). Primary Dysmenorrhea and Menstrual Symptoms in Indian Female Students: Prevalence, Impact and Management. *Global Journal of Health Science*, 8(8), 135. <https://doi.org/10.5539/gjhs.v8n8p135>
- Ozgili G. 2009. Comparison of effect in ginger, efenamic acid and ibuprofen on pain in women with primary dysmenorrhea. *J Altern Complement Med.* 2009.

- Patel, et all. (2015). Efficacy and safety of lornoxicam vs ibuprofen in primary dysmenorrhea: A randomized, double-blind, double dummy, active-controlled, cross over study. *European Journal of Obstetrics and Gynecology and Reproductive Biology*, 188, 118–123. <https://doi.org/10.1016/j.ejogrb.2015.03.005>
- Puteri, D. A. (2018). *Pengaruh Pemberian Aromaterapi Kayu Manis ( Cinnamomum Burmanni ) terhadap Derajat Dismenore Primer pada Siswi SMA Swasta Al-Ulum Medan.*
- Prawirohardjo, S., & Wiknjosastro, H. (2011). Ilmu Kandungan. In *PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.* <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Proverawati A, Misaroh S. 2009. Menarche Menstruasi Pertama Penuh Makna. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rogers SP, Rogers JP. 1984. Mefenamic Acid, Ibuprofen and Dysmenorrhea. *Obstetric & Gynecology*: June 1984; 63(6): 867-868.
- Ryan, S. A. (2017). The Treatment of Dysmenorrhea. *Pediatric Clinics of North America*, 64(2), 331–342. <https://doi.org/10.1016/j.pcl.2016.11.004>
- Abadi Babil, D., Dolatian, M., Mahmoodi, Z., & Akbarzadeh Baghban, A. (2018). A comparison of physical activity and nutrition in young women with and without primary dysmenorrhea. *F1000Research*, 7(0), 59. <https://doi.org/10.12688/f1000research.12462.1>
- Bangun, A. A., & Witjaksono, W. (2014). Pengaruh Pemberian Tramadol Dan Ketorolak Terhadap Kadar Kortisol Plasma Tikus Wistar Yang Mengalami Insisi. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 3(1), 7–25.
- Calis, K. A. (2019). Dysmenorrhea Treatment & Management.
- Lestari, N. M. S. D. (2013). Pengaruh dismenorea pada remaja. *Seminar Nasional FMIPA UNDIKSHA III*, 323–329. Retrieved from [ejournal.undiksha.ac.id/index.php/semnasmipa/article/download](http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/semnasmipa/article/download)
- Marlina, E. L. I. (2012). *PENGARUH MINUMAN KUNYIT TERHADAP*

*TINGKAT NYERI DISMENOIRE PRIMER PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 1 TANJUNG MUTIARA KABUPATEN AGAM.*

- Omidvar, S., Bakouei, F., Amiri, F. N., & Begum, K. (2015). Primary Dysmenorrhea and Menstrual Symptoms in Indian Female Students: Prevalence, Impact and Management. *Global Journal of Health Science*, 8(8), 135. <https://doi.org/10.5539/gjhs.v8n8p135>
- Puteri, D. A. (2018). *Pengaruh Pemberian Aromaterapi Kayu Manis ( Cinnamomum Burmanni ) terhadap Derajat Dismenore Primer pada Siswi SMA Swasta Al-Ulum Medan.*
- Saadah, A. A., Setyarini, D. I., & Mardiyanti, T. (2017). *Asam jawa*. 3(2), 57–63.
- Suparmi, akbar raden, retno mawarti. (2016). *JAHE ASAM JAWA PADA MAHASISWI KEBIDANAN. XIV(2).*
- Styne, D. M., & Grumbach, M. M. (2016). Chapter 25 – Physiology and Disorders of Puberty. In *Williams Textbook of Endocrinology*. <https://doi.org/10.1016/B9780-323-29738-7.00025-3>
- Trial, A. R., & Davis, A. R. (2005). Oral Contraceptives for Dysmenorrhea in Adolescent Girls. *Obstetrics & Gynecology*, 106(1), 97–104.
- Unsal A, Ayranci U, Tozun M, Arsan G, Calik E. 2010. Prevalence of dysmenorrhea and its effect on quality of life among a group of female university students. *Ups J Med Sci*. 2010 May; 115(2): 138-145
- Wong, C. L. (2018). Health-related quality of life among Chinese adolescent girls with Dysmenorrhoea. *Reproductive Health*, 15(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12978-018-0540-5>
- Wulandari, A., Hasanah, O., & Woferst, R. (2018). Gambaran Kejadian dan Manajemen Dismenore pada Remaja Putri di Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru. *Gambaran Kejadian Dan Manajemen Dismenore Pada Remaja Putri Di Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru, Vol 5(2)*, Hal 468-476. Retrieved from <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/view/21161/2047>

Yesuf TA, Eshete NA, Sisay EA. 2018. Dysmenorrhea among University Health Science Students, Northern Ethiopia: Impact and Associated Factors. *Int J Reprod Med.* 2018; 2018: 9730328.